

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Creswell, pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-perspektif konstruktif atau berdasarkan perspektif partisipatori. Creswell menjelaskan bahwa di dalam penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun melalui interpretasi terhadap multi perspektif yang beragam darimasukan segenap partisipan yang terlibat dalam penelitian, tidak hanya dari penelitiannya semata. Aspek kualitatif dari pendekatan ini adalah menspesifikasi metode para subjek untuk mengartikulasikan dan memahami realitas dalam domain pengalaman tertentu.⁴⁷

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi fenomenologi. Menurut Littlejohn, dalam buku Cosmas Gatot Haryano bahwa fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran, atau cara memahami suatu obyek atau peristiwa dengan mengalaminya secara sadar. Dilanjutkan oleh Maurice Merleu Ponty bahwa fenomenologi merupakan cara pandang yang digunakan manusia untuk memahami dunia melalui pengalaman langsung dan hal ini

⁴⁷pahleviannur, Metodologi Penelitian Kualitatif, 15.

diperoleh dari pengalaman sebagai sumber yang paling hakiki. Fenomena yang dapat diteliti pada penelitian ini adalah munculnya fenomena di masyarakat yang dilakukan berbagai pihak baik itu dari keluarga saya ataupun lingkungan masyarakat. Salah satu fenomenanya adalah pada pernikahan karena tidak cocoknya weton antara mempelai pria, dan wanita bisa menyebabkan ditundanya pernikahan ataupun batalnya nikah.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Sugiyono bahwa yang menjadi subjek penelitian adalah suatu atribut seperti sifat atau nilai dari orang, sedangkan objek penelitiannya adalah kegiatan yang memiliki variabel untuk diteliti atau dipelajari.⁴⁸ Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah masyarakat Desa Tambang Emas.

4. Tempat dan Waktu Penelitian

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan itu observasi, RT.008/RW005, Desa Tambang Emas., Kec. Pamenang selatan, Kab Merangin. Sedangkan untuk waktu penelitian dimulai sejak Januari hingga Maret 2024.

5. Sumber Data

Berdasarkan sumber, data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu sumber data primer dan data sekunder :

⁴⁸Suwendra, Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, 32.

a. Data primer

Data yang diperoleh dari sumber data utama dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer ini merupakan sumber asli yang didapatkan dari hasil wawancara langsung dengan narasumber, observasi, mudin Desa Tambang Emas. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mudin Desa Tambang Emas dan tokoh adat desa yaitu Mbah Tugiman, dan Mbah Tasmin sebagai narasumber utama yang akan memberik data dan sejarah weton.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang terkait tidak langsung dengan masalah penelitian dan tidak dijadikan acuan utama dalam analisis dan penarikan kesimpulan penelitian. Data sekunder adalah kelompok masyarakat Jawa di Desa Tambang Emas yang faham dengan konsep perhitungannya dan masyarakat yang mempercayai tentang prosesi praktik adat weton tersebut.⁴⁹

6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam

Menurut Moleong wawancara adalah kegiatan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dan yang diwawancari dengan maksud tertentu sesuai dengan kebutuhan informasi yang diharapkan. Dalam

⁴⁹Jhon w. Creswell research design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed

penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan mudin Desa Tambang Emas sebagai subjek atau pemberi informasi mengenai topik yang diangkat dalam penelitian ini, seperti pihak mudin, serta masyarakat setempat. Melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang mengetahui tentang weton tersebut. Wawancara bisa dilaksanakan secara langsung atau tatap muka, atau virtual meeting.

b. Observasi partisipan

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati fenomena penelitian yang sedang terjadi. Menurut Craswell, bahwa observasi adalah proses pengumpulan informasi secara langsung terhadap apa saja yang berhubungan dengan penelitian baik itu orang maupun tempat.¹⁹ Teknik observasi dilakukan dengan mengamati beberapa cerita dan pengalaman seseorang serta hal-hal yang berkaitan dengan adat perhitungan weton.

c. Studi dokumentasi

Gottschalk mengatakan bahwa studi dokumentasi dilakukan sebagai bentuk pembuktian dengan dasar atau sumber yang jelas.⁵⁰ Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui sumber kajian tulisan, lisan, gambar atau dokumentasi lain yang mendukung pemenuhan informasi yang dibutuhkan. Pada penelitian ini

⁵⁰Muhammad Mujtaba Mitra Zuana ANALISIS DATA PENELITIAN MANAJEMEN 2021 - wisnuwardhana.ac.id

studi dokumentasi mengacu pada gambar-gambar, tulisan-tulisan ataupun sumber lainnya yang berhubungan dengan kegiatan praktik perhitungan weton ataupun tinjauan sadd al-dzariah sebagai salah satu teknik pengumpulan data penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, analisis data kualitatif dilakukan dengan menganalisis semua data yang ada seperti sumber-sumber dari pengamatan sendiri, wawancara atau sumber informasi lain yang sudah dikumpulkan baik dalam bentuk tulisan, lisan, gambar serta dokumen pendukung lainnya.⁵¹ Teknik analisis data kualitatif dengan pendekatan interpretatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dengan memaknai aktivitas sosial yang terjadi kemudian data wawancara serta observasi tersebut diubah menjadi teks tertulis untuk dilanjutkan dengan analisis. Penafsiran teks-teks tersebut nantinya bergantung pada arah teoritis dari peneliti.

⁵¹Hidayati, Dasar-dasar Metodologi Penelitian, 37.